

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jaket merupakan pakaian luar yang menutupi sampai batas pinggang atau lebih. Jaket tidak hanya memiliki fungsi sebagai pelindung tubuh dari angin dan udara dingin seiring dengan perkembangan zaman bentuk, bahan baku pembuatan jaket mulai bervariasi. Jaket tidak hanya digunakan untuk melindungi tubuh tetapi juga di gunakan untuk *fashion* intem, jaket lekat dengan *fashion casual* dan *ready to wear*. Bawasanya menggunakan jaket saat mengendarai sepeda motor tidak hanya di gunakan untuk *fashion* tetapi juga penting untuk keselamatan pengendara.

Jaket motor memiliki fungsi untuk melindungi kulit dan bagian tubuh lainnya dari benturan benda keras jika terjadi kecelakaan atau untuk melindungi tubuh dari terpaan angin saat berkendara. Jaket motor biasanya mempunyai beberapa bagian yang tebal seperti bagian bahu, siku tangan dan mempunyai ventilasi udara yang cukup untuk mengeluarkan hawa panas tubuh. Jaket motor untuk pengendara motor ada empat jenis yaitu jaket bahan kulit, jaket bahan sintetis, jaket bahan parasut dan jaket bahan denim.

Pesatnya peningkatan pengguna sepeda motor di pengaruhi oleh kepadatan penduduk yang terus bertambah. Peningkatan pengguna sepeda motor selain menambah masalah kemacetan, kecelakaan juga mempengaruhi jumlah kejahatan terhadap pengendara motor di DKI Jakarta terdapat kurang lebih 54 titik rawan begal, Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Raden Prabowo Argo Yuwono 2018 mengatakan “kawasan berbahaya itu terdapat di seluruh wilayah Jakarta”.

Dalam kasus begal di DKI Jakarta per bulanya selalu meningkat. Dengan korban yang terdiri dari meninggal dunia, luka berat dan luka ringan.



**Gambar 1.1 Rompi anti peluru (Diah Ismiyati 2017)**  
Sumber : Dokumen pribadi



**Gambar 1.2 Rompi anti peluru (Diah Ismiyati 2017)**  
Sumber : Dokumentasi pribadi

Dalam penelitian sebelumnya oleh Diah Islamiyati (2017) “Penilaian Desain Dan Kenyamanan Gerak Produk Rompi Anti Peluru”, yang sudah di uji kenyamanannya oleh panelis yaitu TNI AD, pengusaha industry busana, dan dosen ahli desain. Hasil penelitian menunjukan hasil 87% pada desain rompi

berbahan denim, untuk kenyamanan hasil 80% pada produk rompi anti peluru. Dalam penelitian “Kualitas Bahan Jahitan Pada Pembuatan Rompi Anti Peluru” oleh Nurul Maulidiyah (2017) dan penelitain berpayung Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta dengan Dr. Dewi Suliyantini, AT, MM yaitu pengembangan bahan pengisi jaket yang memiliki fungsi khusus yaitu tahan dengan gesrekan dan tebasan benda tajam, sebagai bahan pengisi yang telah dilakukan uji tembak.

Desain jaket yang memiliki kekhususan bagi pengendara motor yang juga memiliki fungsi melindungi dari udara, air, gesrekan dan tebasan benda tajam. Penelitian ini didasari oleh penelitian bahan pengisi yang telah di buat dan menjadi produk yang layak pakai, kerana sudah di uji tembak, tetapi untuk jaket yang layak untuk dipadukan dengan bahan pengisi tersebut masih belum ada dan belum dilakukan penelitiannya, oleh karena itu peneliti ingin membuat desain jaket safety riding yang dapat dipadukan dengan bahan pengisi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat lima desain jaket safety riding ini akan di hasilkan sebanyak enam jaket dengan menggunakan dua jenis kain poliester dan di padukan dengan ragam hias Toraja. Jaket dikembangkan selain untuk melingdingi pemakainya, desain jaket safety riding ini juga dipadukan dengan desain ragam hias dari Toraja yang akan di sesuaikan dengan unsur dan prinsip dari desain. Kabupaten Tana Toraja memiliki Ibu kota yang bernama Makale Sulawesi Selatan. Sebelum pemekaran, kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.203 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 268.588 jiwa (2017). Suku Toraja memiliki beragam kebudayaan dan adat yang banyak salah satunya adalah ragam hias khas Toraja yang biasa di tuangkan dalam bentuk ukiran di rumah tradisional. Bagi

suku Toraja ragam hias atau ukir – ukiran lahir dan berkembang sejalan dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban (Abdul Aziz Said, 2004:88).

Ragam hias mempunyai makna dan arti dari setiap bentuk dan warna seperti ragam hias ukiran dari Pa'Tedong yang memiliki arti kesejateraan masyarakat toraja, kemakmuran dan lambang kehidupan bagi orang toraja. Seni ragam hias toraja adalah salah satu perwujudan dari nilai - nilai kepercayaan Todolo. Dalam desain jaket ini motif yang digunakan untuk hiasan sudah di modifikasi menjadi bentuk – bentuk yang sederhana desain hiasan yang akan di tuangkan dalam bentuk lukisan pada jaket ini.

Perpaduan dengan desain ragam hias yang terinspirasi dengan ragam hias tradisional suku Toraja di harapkan jaket yang di buat akan memiliki kekuatan sesuai dengan arti dari masing – masing motif ragam hias yang di digunakan. Selanjutnya akan di uji oleh panelis ahli, di nilai dari desain. Penilaian akan di lakukan oleh lima panelis ahli. Beberapa penilaian ini di lakukan untuk mendapatkan hasil desain produk jaket safety riding yang dilihat dari segi desain.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat di kembangkan menjadi beberapa identifikasi masalah :

1. Bagaimana pengaplikasian ragam hias?
2. Bagaimana daya tahan dari jaket safety riding?
3. Bagaimana pengembangan desain jaket safety riding?
4. Apakah kekurangan dan kelebihan dari dua jenis kain polyester yang akan di gunakan sebagai bahan untuk jaket safety riding?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dengan adanya pertanyaan di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti :

1. Dua kain polyester yang akan digunakan untuk jaket yaitu bultop, dan gore tex.
2. Jaket dibuat sebanyak lima desain dengan menggunakan dua kain polyester.
3. Pengaplikasian lima ragam hias Toraja yang dimodifikasi dengan cara dilukis.
4. Peneliti melakukan penelitian tentang penilaian desain dengan panelis ahli.
5. Penelitian hanya melakukan penelitian tentang pengembangan desain yang dibatasi oleh teori ergonomis sesuai dengan unsur dan prinsip desain.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

“ Bagaimana pengembangan desain jaket safety riding yang akan dipadukan dengan bahan isian khusus dan menggunakan bahan serat poliester dilihat dari segi desain?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan :

1. Untuk menghasilkan pengembangan desain jaket safety riding yang dapat digunakan untuk melindungi pengendara motor dari angin, air, cedera dan goresan benda tajam.
2. Pengembangan desain jaket safety riding yang sesuai dengan unsur dan prinsip desain.
3. Untuk mengangkat ragam hias tradisional Indonesia khususnya ragam hias Toraja.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa memberi manfaat untuk :

### **1. Bidang Akademik**

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti yang ingin mengembangkan desain jaket safety riding sehingga bisa menghasilkan jaket yang lebih nyaman dan unggul. Pengembangan produk sangat di perlukan untuk kemajuan teknologi di bidang busana. Penelitian ini di harapkan menjadi sebuah inovasi yang bisa di kembangkan oleh mahasiswa tata busana

### **2. Bidang Umum**

Pengembangan jaket safety riding ini dapat di gunakan oleh masyarakat umum khususnya pengendara motor.